



JAVA FREE PRESS



# Bag Chip Bird

SEHARI DALAM KEHIDUPANNYA

**WILLIAM DIRK MAYBERRY**

FIKSI ANAK-ANAK



Diterbitkan oleh Java Free Press

Indonesia

Edisi Arsip 2026

Ditulis oleh William Dirk Mayberry

Karya ini dirilis dalam berbagai format untuk pelestarian arsip akses terbuka dan pembacaan pribadi.

Hak Cipta © William Dirk Mayberry

Semua hak dilindungi oleh penulis.

Edisi ini dapat dibagikan secara bebas dalam bentuk yang tidak dimodifikasi untuk penggunaan arsip dan pribadi non-komersial.

Karya ini disajikan sebagai bagian dari koleksi arsip Java Free Press.

Sumber arsip:

[archive.org/@william\\_mayberry](https://archive.org/@william_mayberry)

# Edisi Bahasa Indonesia

Diterjemahkan dari karya asli berbahasa Inggris  
oleh William Dirk Mayberry.

Versi bahasa Indonesia ini disediakan secara gratis melalui  
Arsip Pers Bebas Java (Java Free Press Archive) untuk tujuan pen-  
didikan,  
pelestarian budaya, dan akses publik.

Buku ini tersedia secara gratis dari penulis melalui Internet Archive:

[https://archive.org/details/@william\\_mayberry](https://archive.org/details/@william_mayberry)

Gratis dan tidak untuk diperjualbelikan.







**Bag Chip Bird**

ditulis oleh

W. D. Mayberry

dan diilustrasikan oleh

Geinisa P.



Saat saya berjalan di sepanjang jalan setapak di tepi pantai, saya bisa melihat bahwa badai lain akan segera datang.



Bagiku, badai adalah kesempatan untuk mandi, mandi seperti burung.  
Sangat cocok, karena memang itulah aku, seekor burung.



Diberkahi dengan kemampuan untuk terbang, melayang di atas bangunan, pepohonan, orang-orang, dan seringkali bahaya. Kehidupan sebagai burung sebenarnya cukup sederhana.



Yang dibutuhkan hanyalah mencari tempat berlindung yang aman,  
makanan, dan air. Hanya itu, tidak lebih.



Kau menjalani hidupmu sebaik mungkin dan kemudian suatu hari, yah,  
itu mobil, orang jahat, kucing atau terkadang bahkan anjing, terkadang  
kau hanya jatuh sakit dan kemudian mereka bilang kau akan mendarat  
di pohon besar di langit itu.



Nama saya Michael, tapi semua orang memanggil saya Bag Chip. Kalian tahu kan, keripik kecil yang kesepian itu, yang tidak diinginkan orang dan tersisa di dasar kantong kertas coklat tempat keripik dibungkus?



Aku benar-benar bisa bertahan hidup dengan keripik itu selama dua hari. Tak lama kemudian, yang lain memanggilku Keripik Kantong, dan seperti julukan pada umumnya, nama itu melekat.



Aku sangat lapar, tapi aku tidak punya waktu untuk makan. Sudah waktunya mandi. Aku menemukan genangan air. Tidak terlalu dalam, tidak terlalu dangkal, dan berada di tempat terbuka sehingga aku bisa mengawasi kucing-kucing.



Aku tidak suka kucing. Mereka menakutkan, mereka menggigit dan mencakar, dan makanan favorit kedua mereka adalah, tebak apa, burung.



Saya pernah mendengar bahwa makanan favorit mereka adalah tikus. Saya belum pernah bertemu tikus, bahkan berbicara dengannya pun belum pernah, tetapi harus saya akui, saya tidak terkesan. Pertama-tama, tikus tidak memiliki bulu, jadi tidak bisa dipercaya. Mereka bergerak cepat, selalu terlihat licik dan curang. Mereka berbau, oh betapa buruknya baunya? Dan yang terburuk dari semuanya, mereka menarik ular. Hal lain yang tidak saya sukai, dan ya, yang terburuk dari semuanya, adalah mereka menarik kucing.



Bagi seekor kucing, tikus itu seperti hidangan pembuka. Mereka melahap tikus kecil yang malang itu, lalu, sambil mengamati dari atas pohon, Anda hampir bisa melihat saat kucing itu berpikir, "Aku tahu aku butuh sesuatu yang lebih seperti hidangan utama. Aku tahu, seekor burung."



Lalu kucing itu melihat seekor burung di pohon, dan yah, kita semua tahu tentang kucing, mereka bisa memanjat pohon. Suatu kali, teman lamaku, Cheese Wrapper, atau Cheesy bagi teman-temannya, dibuntuti selama hampir tiga jam oleh seekor kucing. Kemudian, tepat ketika dia mengira kucing itu sudah kehilangan minat dan pergi, kucing itu menerkam, dan Cheesy pun terbang mendarat di pohon besar di langit itu.



Setelah mandi tanpa ditemani kucing, aku terbang ke puncak tiang lampu jalan. Dari sana kau bisa mengamati orang-orang yang berjalan-jalan. Mereka lucu, tapi sangat baik. Yah, sebagian besar dari mereka.



Mereka hadir dalam berbagai ukuran dan bentuk. Burung-burung ini sederhana, terdiri dari berbagai spesies, tetapi burung jantan selalu berpenampilan menarik. Burung betina umumnya berwarna terang atau memiliki warna seperti jantan tetapi tidak secerah jantan.

Manusia memiliki berbagai bentuk, ukuran, warna, dan tinggi badan. Orang yang bertubuh besar cenderung makan lebih banyak dan menjatuhkan lebih banyak remah, sisa makanan, dan ya, keripik kentang, mmmm.



Orang-orang yang kurus itu sangat pelit, dan mereka tidak makan banyak, jadi tidak ada remah-remah, sisa makanan, atau keripik kemasan. Mereka juga selalu terburu-buru, berlari atau berjalan-jalan dengan anjing mereka. Namun, Anda tidak pernah melihat mereka berjalan-jalan dengan kucing mereka. Tapi, orang-orang yang bertubuh besar inilah yang menjadi sumber makanan.



Suatu kali, saat kami semua menunggu seseorang yang baik hati untuk meninggalkan makan siang kami, orang besar ini pergi ke mobilnya dan lupa membawa hamburgernya. Jadi, hamburger itu dibiarkan begitu saja di kursi. Aku, Cheesy, Pickle, Cupcake, dan Cherry menikmati pesta makan itu. Sangat menyenangkan, setidaknya sampai Bill si Gagak muncul. Gagak adalah burung yang besar, dan kami semua menjauhinya.



Mereka memiliki paruh besar dan runcing yang bisa melukai jika mereka mematuk Anda. Saya belum pernah dipatuk gagak, tetapi saya kenal beberapa burung yang pernah mengalaminya. Mereka tidak menyarankan untuk dipatuk.



Baiklah, begitulah kira-kira keseharianku. Sekarang sudah mulai gelap, jadi saatnya mencari tempat yang nyaman dan aman untuk tidur dan bermimpi tentang cacing.



Saya punya beberapa cerita lain, tapi itu untuk hari lain. Ingatlah, lain kali Anda makan keripik, sisakan sedikit di dalam kantong untuk teman lama Anda, Keripik Kantong, dan terima kasih.



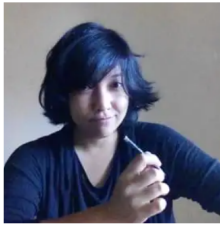
Tamat

# Tentang Penulis



William Dirk Mayberry adalah seorang penulis dan penerbit digital independen asal Australia yang berbasis di Jawa Barat, Indonesia. Menulis berbagai genre seperti fiksi, memoar, esai, karya pendidikan, pengembangan diri, dan nonfiksi reflektif, karyanya mengeksplorasi ingatan, ketahanan, pengamatan, dan pengalaman manusia sehari-hari melalui gaya yang lugas dan personal. Ketertarikannya pada bercerita dimulai selama masa baktinya di Angkatan Laut Kerajaan Australia dan kemudian berkembang menjadi katalog karya digital yang diterbitkan secara independen di bawah label Java Free Press. Publikasinya meliputi memoar seperti *The Longest Way Home*, cerita anak-anak dari seri *Bag Chip Bird*, judul-judul pendidikan praktis dari koleksi *101 Self Help*, dan proyek fiksi spekulatif termasuk *Koleksi Crononaught*. Dipengaruhi oleh penulis seperti Robert Louis Stevenson, karyanya menggabungkan realisme, introspeksi, dan penceritaan yang mudah dipahami di berbagai genre dan format.

# Tentang Geinisa P.



Geinisa P, seorang seniman inspiratif dan berbakat dari Bandung, Indonesia, memiliki portofolio karya yang luas dan pengalaman ilustrasi selama enam tahun. Kemampuannya dalam membangun antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang mudah digunakan telah memberinya kesempatan untuk berkarir sebagai ilustrator lepas. Hal ini memungkinkannya untuk mewujudkan karir yang fleksibel, seimbang, jujur, dan profesional sebagai seorang seniman terkemuka.

Sepanjang seri buku anak-anak karya W. D. Mayberry, Bag Chip Bird, ilustrasi Geinisa P menghadirkan cerita dengan karakter-karakter yang menyenangkan dan penuh warna yang menjadi hidup, menarik perhatian dan imajinasi para pembaca muda.

Geinisa P. dapat dihubungi untuk membuat karya seni dan ilustrasi yang lebih indah melalui situs web Freelancer @

# Arsip Java Free Press

Publikasi ini merupakan bagian dari koleksi arsip Java Free Press. Semua karya dirilis secara eksklusif dalam format digital melalui Java Free Press dan tersedia secara gratis melalui Internet Archive, sebuah perpustakaan digital nirlaba yang didedikasikan untuk pelestarian dan membuka akses publik terhadap buku, media, dan materi sejarah. Judul diterbitkan dalam berbagai format digital dan tersedia di seluruh dunia secara gratis untuk penggunaan pribadi, pendidikan, dan non-komersial. Karya tambahan William Dirk Mayberry dapat diakses melalui koleksi Internet Archive: [archive.org/@william\\_mayberry](https://archive.org/@william_mayberry)

